

EVALUASI USABILITY PORTAL PENDIDIKAN INDONESIA (PORTALDIK) OLEH GURU DI SMA NEGERI 4 BALIKPAPAN MENGGUNAKAN METODE SYSTEM USABILITY SCALE

Azizah Ramadhanti¹, Muji Rahayu², Ramadiani, S.Pd., M.Si., M.Kom., Ph.D.³
Magister Manajemen Pendidikan, Universitas Mulawarman¹²³
[1azizahramadhanti773@gmail.com](mailto:azizahramadhanti773@gmail.com) , [2nailasyahra@gmail.com](mailto:nailasyahra@gmail.com),
[3ramadiani@unmul.ac.id](mailto:ramadiani@unmul.ac.id)

ABSTRACT

This study aims to evaluate the usability of the Portal Pendidikan Indonesia (Portaldik) used by teachers at SMA Negeri 4 Balikpapan using the System Usability Scale (SUS). Portaldik is a platform designed to facilitate access to educational information and materials for teachers, students, and the public, with the aim of enhancing learning effectiveness. Although the portal is widely used, there has been insufficient research to assess how user-friendly and comfortable this portal is for teachers. This study uses a descriptive quantitative approach, distributing the SUS questionnaire to 42 teachers as respondents. The evaluation results show an average score of 50.89, which places Portaldik in a low category in terms of usability. This means that the portal has not been fully accepted by its users, but most teachers still find it useful for basic needs, although it does not provide an ideal user experience. According to the open-ended questionnaire, the features of teaching materials and learning assignments are considered very helpful, while features like Data GTK and Achievement Maps are underutilized, as they are considered irrelevant or too technical. The main challenges faced are limited internet access and a lack of clear usage guides. This study recommends improvements in technical infrastructure, user interface, and technical support to enhance the usability of Portaldik, so it can better support a more effective and efficient learning process.

Keywords: Portal Pendidikan Indonesia (Portaldik), Usability, System Usability Scale (SUS), Usability Evaluation, Teachers, Educational Platform, User Interface, Technical Infrastructure, Internet Access, Digital Learning.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kegunaan Portal Pendidikan Indonesia (Portaldik) yang digunakan oleh guru di SMA Negeri 4 Balikpapan dengan menggunakan System Usability Scale (SUS). Portaldik merupakan platform yang dirancang untuk memudahkan akses informasi dan materi pendidikan bagi guru, siswa, dan masyarakat, guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Meskipun portal ini sudah digunakan secara luas, belum ada penelitian yang cukup untuk menilai seberapa mudah digunakan dan nyaman portal ini bagi para guru. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif, dengan membagikan kuesioner

SUS kepada 42 guru yang menjadi responden. Hasil evaluasi menunjukkan skor rata-rata 50,89, yang menunjukkan bahwa Portaldik masih berada pada kategori rendah dalam hal usability. Ini berarti portal ini belum sepenuhnya diterima dengan baik oleh penggunanya, namun sebagian besar guru masih merasa bahwa portal ini cukup berguna untuk keperluan dasar meskipun belum memberikan pengalaman pengguna yang ideal. Berdasarkan kuesioner terbuka, fitur materi ajar dan tugas pembelajaran dianggap sangat membantu, sementara fitur seperti Data GTK dan Peta Capaian kurang dimanfaatkan, karena dianggap kurang relevan atau terlalu teknis. Tantangan utama yang dihadapi adalah akses internet yang terbatas dan kurangnya panduan penggunaan yang jelas. Penelitian ini menyarankan perbaikan pada infrastruktur teknis, antarmuka pengguna, dan dukungan teknis untuk meningkatkan usability Portaldik, agar dapat lebih mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci: Portal Pendidikan Indonesia (Portaldik), Usability, System Usability Scale (SUS), Evaluasi Kegunaan, Guru, Platform Pendidikan, Antarmuka Pengguna, Infrastruktur Teknis, Akses Internet, Pembelajaran Digital.

A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)

Seiring dengan kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, dunia pendidikan di Indonesia telah mengalami transformasi digital yang signifikan. Salah satu contoh penerapan teknologi dalam pendidikan adalah Portal Pendidikan Indonesia (Portaldik), yang diciptakan untuk mempermudah akses informasi dan materi pendidikan bagi guru, siswa, dan masyarakat luas. Portal ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran melalui penyediaan layanan informasi yang mudah diakses secara daring. Namun, meskipun Portaldik sudah digunakan secara luas, belum ada

penelitian yang memadai untuk mengevaluasi usability (kegunaan) dari portal ini, khususnya di kalangan guru.

Menurut Brooke (1996), untuk memastikan bahwa suatu sistem mudah digunakan dan efektif, diperlukan evaluasi terhadap kegunaannya menggunakan metode System Usability Scale (SUS). SUS adalah alat pengujian yang dikembangkan oleh John Brooke yang terdiri dari sepuluh pertanyaan yang dirancang untuk memberikan gambaran global mengenai kemudahan penggunaan suatu sistem (Apriyanthi et al., 2024; Putra et al., 2024). Putra et al. (2024) juga

menyatakan bahwa evaluasi usability sangat penting untuk memahami apakah suatu aplikasi atau portal dapat memenuhi kebutuhan pengguna secara efisien dan memuaskan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi usability dari Portaldik yang digunakan oleh guru di SMA Negeri 4 Balikpapan dengan menggunakan System Usability Scale (SUS). Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk perbaikan penggunaan Portaldik, serta mendukung proses pembelajaran yang lebih efektif dan efisien bagi para pendidik di sekolah tersebut.

Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) memegang peranan penting dalam pengelolaan data dan informasi di lembaga pendidikan untuk mendukung pengambilan keputusan yang efektif serta peningkatan kualitas layanan pendidikan (Putra, 2023; Wulandari & Susanti, 2024; Hidayat et al., 2022). SIMDIK tidak hanya berfungsi sebagai alat bantu administratif, tetapi juga sebagai instrumen strategis dalam perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi kebijakan pendidikan. Sistem ini memungkinkan

sekolah mengelola data siswa, guru, sarana-prasarana, serta keuangan secara terstruktur untuk mendukung pengambilan keputusan berbasis data (Wulandari & Susanti, 2024). Dalam praktiknya, penggunaan SIMDIK juga terbukti mampu meningkatkan efektivitas pelayanan administrasi seperti pengolahan nilai, jadwal pelajaran, hingga absensi secara digital (Yanti, Ramadhan, & Syahputra, 2024). Selain itu, penggunaan SIMDIK turut mendorong peningkatan kinerja guru melalui efisiensi kerja dan akses data yang cepat (Nuraini & Hanifah, 2024). Bahkan, dalam konteks digitalisasi pendidikan, SIMDIK juga dioptimalkan untuk mendukung implementasi kebijakan zonasi serta layanan pendidikan berbasis teknologi di berbagai institusi (Hunim & Aimah, 2024). Dalam konteks pendidikan modern, kebutuhan akan sistem informasi yang akurat, efisien, dan mudah digunakan menjadi semakin mendesak seiring meningkatnya kompleksitas manajemen pendidikan di semua jenjang.

Pada era digital ini, Portal Data Pendidikan (Portaldik) hadir sebagai salah satu inovasi dalam mendukung transparansi, efisiensi, dan

keterpaduan data pendidikan nasional. Portaldik menjadi media yang menyediakan akses cepat dan terintegrasi terhadap berbagai informasi pendidikan seperti data siswa, guru, sarana prasarana, dan indikator mutu pendidikan yang sangat dibutuhkan oleh para pemangku kepentingan, terutama guru selaku pengguna utama (Saputra & Azizah, 2023; Ramadhani et al., 2024; Dewi, 2022). Keberadaan platform seperti Portaldik selaras dengan visi transformasi digital dalam pendidikan yang dicanangkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), yakni membangun ekosistem pendidikan digital yang adaptif, inklusif, dan berbasis data. Dalam rangka upaya ini, Kemendikbudristek telah menciptakan dan mendukung berbagai platform seperti akun belajar.id, Platform Merdeka Mengajar, Rapor Pendidikan, SIPLah, ARKAS, Kampus Merdeka, serta Portal Rumah Pendidikan sebagai super-aplikasi yang terintegrasi (Kemendikbudristek, 2025). Platform-platform itu dibuat untuk memudahkan akses layanan pendidikan digital bagi guru, siswa, sekolah, dan masyarakat,

serta mendukung pemerataan kualitas pendidikan di seluruh Indonesia (Kemendikdasmen, 2025).

Guru sebagai ujung tombak pelaksanaan pembelajaran membutuhkan sistem yang mendukung pelaksanaan tugas administratif serta proses pembelajaran secara optimal. Ketersediaan data yang akurat dan mudah diakses dapat membantu guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), menganalisis perkembangan peserta didik, dan membuat laporan berbasis data secara cepat dan efisien (Firmansyah, 2023; Lestari et al., 2024; Fauzi & Hasan, 2022). Sistem informasi yang ramah pengguna (user-friendly) dapat meningkatkan efisiensi kerja guru, sehingga waktu dan energi mereka dapat lebih banyak diarahkan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran.

Namun, kenyataannya, tidak sedikit sistem informasi pendidikan yang menghadapi berbagai masalah pada aspek kegunaan (usability). Permasalahan seperti navigasi yang membingungkan, desain antarmuka yang tidak intuitif, keterbatasan fitur, serta kecepatan akses yang kurang memadai sering kali menjadi

hambatan utama bagi guru dalam memanfaatkan portal data secara maksimal (Pratama & Nurhadi, 2023; Wibowo et al., 2024; Santoso & Putri, 2023). Usability menjadi aspek krusial yang menentukan sejauh mana sistem dapat digunakan secara efektif, efisien, dan memuaskan oleh penggunanya. Dalam konteks sistem informasi dan portal pendidikan, tingkat usability turut memengaruhi keputusan pengguna dalam mengadopsi sistem tersebut. Penelitian menunjukkan bahwa sistem yang dirancang dengan usability tinggi mampu meningkatkan produktivitas, kenyamanan, dan tingkat kepuasan pengguna, serta meminimalkan kesalahan penggunaan (Azis et al., 2020). Ketika sistem tidak responsif terhadap kebutuhan pengguna, maka potensi pemanfaatan data yang optimal pun menjadi terhambat.

Selain faktor teknis, aspek literasi digital guru juga turut memengaruhi keberhasilan implementasi sistem informasi pendidikan. Guru dengan tingkat literasi digital rendah akan lebih kesulitan menavigasi portal yang kompleks dan tidak intuitif, sehingga risiko penolakan terhadap penggunaan sistem akan meningkat

(Yusuf & Latifah, 2023). Oleh karena itu, pengembangan dan evaluasi sistem informasi pendidikan harus mempertimbangkan keberagaman karakteristik pengguna, baik dari segi kemampuan teknologi, pengalaman, maupun kebutuhan informasi.

Dalam rangka mengatasi berbagai tantangan tersebut, evaluasi usability menjadi langkah penting untuk mengidentifikasi dan menganalisis hambatan-hambatan tersebut secara terukur dan sistematis (Sari & Rahman, 2022; Dewi & Kurniawan, 2023; Hapsari, 2024). Salah satu metode yang paling umum dan efektif digunakan dalam evaluasi usability adalah System Usability Scale (SUS). SUS merupakan alat ukur kuantitatif yang dikembangkan oleh John Brooke pada tahun 1986 dan masih relevan hingga saat ini karena kesederhanaan, validitas, serta keandalannya dalam mengukur persepsi pengguna terhadap sistem (Brooke, 1996; Putri & Hasanah, 2023; Sari et al., 2024). SUS terdiri dari 10 item pernyataan dengan skala Likert yang mampu menangkap persepsi subjektif pengguna terhadap kemudahan penggunaan, konsistensi, dan kepercayaan diri dalam menggunakan sistem.

Dalam konteks Portaldik, penerapan metode SUS dapat memberikan gambaran objektif mengenai tingkat kemudahan penggunaan sistem oleh guru. Hasil evaluasi tersebut dapat menjadi dasar dalam perbaikan desain antarmuka, peningkatan fungsionalitas, serta pengembangan pelatihan pengguna. Evaluasi semacam ini juga sejalan dengan prinsip user-centered design, yaitu pendekatan pengembangan sistem yang menempatkan kebutuhan dan pengalaman pengguna sebagai fokus utama (Nielsen, 1994; Anggraeni & Wibisono, 2022; Handayani & Yulianto, 2023).

Meskipun demikian, hingga kini belum banyak penelitian yang secara khusus mengevaluasi usability Portaldik menggunakan metode SUS dari perspektif guru sebagai pengguna utama. Kebanyakan studi hanya berfokus pada aspek teknis pengembangan sistem atau evaluasi secara umum tanpa melibatkan analisis empiris terhadap pengalaman pengguna. Hal ini menimbulkan gap dalam literatur yang perlu diisi melalui penelitian yang komprehensif dan berorientasi pada kebutuhan pengguna akhir (Prasetyo & Marlina,

2024; Nugraha et al., 2023; Kusuma & Rahayu, 2022).

Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting dan relevan untuk dilakukan, tidak hanya sebagai upaya ilmiah dalam menjawab kekosongan kajian, tetapi juga sebagai kontribusi praktis dalam mendukung perbaikan sistem informasi pendidikan di Indonesia. Evaluasi usability Portaldik berbasis persepsi guru diharapkan dapat menghasilkan rekomendasi strategis yang aplikatif bagi pengembang sistem, pemangku kebijakan, serta lembaga pendidikan dalam menciptakan layanan digital yang adaptif, inklusif, dan berkelanjutan demi menunjang tugas profesional guru dan meningkatkan mutu pendidikan nasional secara keseluruhan.

B. Metode Penelitian (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi kegunaan Portal Pendidikan Indonesia (Portaldik) yang digunakan oleh guru di SMA Negeri 4 Balikpapan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif, yang artinya penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan bagaimana guru menggunakan

Portaldik dan mengidentifikasi aspek-aspek yang perlu diperbaiki agar portal ini lebih mudah digunakan. Fokus utama penelitian ini adalah untuk memahami pengalaman para guru dalam menggunakan portal ini, dan untuk menilai seberapa efektif portal ini membantu mereka dalam proses pembelajaran.

Untuk mengukur kegunaan Portaldik, penelitian ini menggunakan System Usability Scale (SUS), yaitu alat yang berisi sepuluh pertanyaan yang memberikan gambaran umum tentang seberapa mudah atau sulit suatu sistem digunakan. Alat ini sudah digunakan di banyak penelitian sebelumnya untuk menilai berbagai aplikasi atau platform, termasuk yang berkaitan dengan pendidikan. Dengan menggunakan metode ini, penelitian ini akan mendapatkan skor yang menunjukkan sejauh mana Portaldik mudah digunakan, yang nantinya akan dikategorikan dalam tingkat baik atau memadai.

Data akan dikumpulkan melalui kuisisioner yang dibagikan kepada 42 guru di SMA Negeri 4 Balikpapan, yang selama ini menggunakan Portaldik dalam kegiatan belajar mengajar. Kuisisioner ini mengandung pertanyaan yang sudah disesuaikan

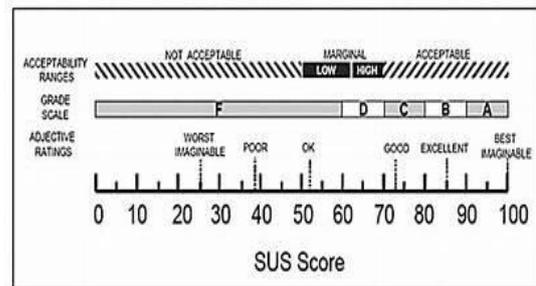
dengan konteks penggunaan Portaldik. Para guru akan memberikan penilaian mereka tentang seberapa mudah atau sulit mereka merasa saat menggunakan portal ini. Data yang dikumpulkan kemudian akan dianalisis untuk menentukan skor kegunaan dan mendapatkan gambaran tentang masalah yang sering dihadapi oleh guru dalam menggunakan portal ini.

Penelitian ini terdiri dari beberapa langkah, dimulai dengan persiapan, yang mencakup pengumpulan informasi dan pembuatan kuisisioner. Selanjutnya, kuisisioner akan dibagikan kepada guru untuk diisi. Setelah itu, data yang terkumpul akan dianalisis untuk mendapatkan gambaran tentang seberapa baik Portaldik digunakan oleh para guru. Hasil dari analisis ini akan digunakan untuk memberikan saran dan rekomendasi mengenai bagaimana portal ini dapat diperbaiki dan ditingkatkan, agar dapat membantu guru dalam mengajar dengan lebih efisien. Diharapkan penelitian ini bertujuan untuk memberikan informasi yang berguna bagi pengembangan lebih lanjut Portaldik, agar dapat memberikan

manfaat yang lebih besar bagi guru dan pendidikan di Indonesia secara keseluruhan.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan (Huruf 12 dan Ditebalkan)

Berdasarkan hasil evaluasi usability Portal Data Pendidikan (Portaldik) menggunakan System Usability Scale (SUS), diperoleh skor rata-rata sebesar 50,89 dari jumlah guru 42 orang sebagai responden. Skor ini menunjukkan bahwa persepsi guru terhadap kemudahan penggunaan dan kenyamanan guru dalam mengakses Portaldik masih berada pada tingkat kurang memuaskan. Menurut Wulansari et al. (2023), skor nilai tersebut menunjukkan bahwa portal ini belum sepenuhnya memenuhi harapan penggunanya, dalam hal ini adalah para guru, dalam memberikan pengalaman yang optimal dalam penggunaan sistem. Dengan skor sebesar 50,89, Portaldik masih berada dalam kategori rendah menurut acceptability range pada System Usability Scale. Dalam skala penilaian huruf, sistem ini berada di grade F, yang artinya kualitas usability yang tergolong rendah dan membutuhkan peningkatan signifikan.



Gambar 1. Skor SUS

Namun demikian, jika dilihat dari adjective rating, yaitu penilaian subjektif berdasarkan persepsi umum terhadap kenyamanan penggunaan, skor ini masih dapat dikategorikan dalam klasifikasi "Oke". Hal ini menunjukkan bahwa meskipun sistem belum optimal, sebagian guru masih menganggap portal ini cukup dapat digunakan untuk keperluan dasar, meskipun belum memberikan pengalaman pengguna yang ideal. Dengan kata lain, walaupun ada beberapa kekurangan, sebagian besar pengguna merasa bahwa Portaldik tetap memiliki nilai fungsional yang cukup baik untuk keperluan pembelajaran dasar.

Selain membagikan kuesioner dengan menggunakan System Usability Scale (SUS), kami juga memberikan kuesioner dengan pertanyaan terbuka untuk mendapatkan pandangan lebih dalam mengenai Portaldik dari sudut pandang guru. Berdasarkan hasil

kuesioner evaluasi penggunaan Portaldik oleh para guru, mayoritas responden menyatakan bahwa fitur materi ajar merupakan elemen yang paling membantu dalam proses pengajaran. Fitur ini dianggap memudahkan guru dalam memberikan materi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa. Selain itu, fitur tugas pembelajaran juga mendapat banyak apresiasi karena memungkinkan pengajar untuk memberikan tugas secara terorganisir dan mudah diakses oleh siswa. Penggunaan fitur ini dalam proses pembelajaran mempermudah guru dalam menyusun dan mendistribusikan tugas kepada siswa. Dalam hal penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) atau modul ajar, banyak guru merasakan manfaat dari Portaldik yang menyediakan materi ajar dan modul yang lengkap, sehingga mendukung pembuatan rencana pembelajaran yang lebih sistematis dan sesuai dengan kurikulum. Guru juga merasa fitur ini sangat membantu dalam menyusun dan mengorganisir materi yang akan diajarkan kepada siswa, serta mengurangi ketergantungan pada sumber lain dalam mencari materi pengajaran.

Namun demikian, terdapat sejumlah fitur yang jarang digunakan, seperti Data GTK, Peta Capaian, dan Intervensi. Fitur-fitur ini dinilai kurang menarik atau tidak relevan dengan kebutuhan pembelajaran sehari-hari. Fitur ini dianggap terlalu teknis dan tidak memiliki panduan penggunaan yang jelas, sehingga banyak guru yang merasa kesulitan dalam mengoptimalkan fitur-fitur tersebut. Selain itu, fitur absensi dan ujian juga kurang dimanfaatkan oleh para guru, dengan alasan bahwa mereka lebih menyukai aplikasi alternatif yang lebih ramah pengguna dan menyediakan fitur yang lebih variatif serta menarik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun fitur-fitur tersebut mungkin bermanfaat dalam konteks tertentu, tidak semua fitur dapat diakses dengan mudah oleh pengguna tanpa adanya pelatihan atau panduan yang memadai.

Meskipun secara umum Portaldik dianggap cukup membantu dalam hal penyediaan materi ajar dan tugas, beberapa guru menyampaikan bahwa platform ini masih kalah menarik dibandingkan aplikasi pembelajaran lain yang menawarkan antarmuka lebih interaktif dan fitur yang lebih modern. Beberapa guru

merasa bahwa tampilan antarmuka Portaldik terlalu sederhana dan tidak cukup menarik untuk memotivasi mereka dalam menggunakan portal ini secara maksimal. Walaupun demikian, Portaldik tetap dianggap memiliki nilai fungsional yang tinggi karena fleksibilitas dan kemudahan akses, terutama dalam menyediakan materi ajar dan tugas pembelajaran yang terorganisir dengan baik. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun antarmuka dan desain perlu diperbaiki, fungsi dasar yang disediakan oleh Portaldik masih cukup berguna bagi para guru dalam mendukung pembelajaran.

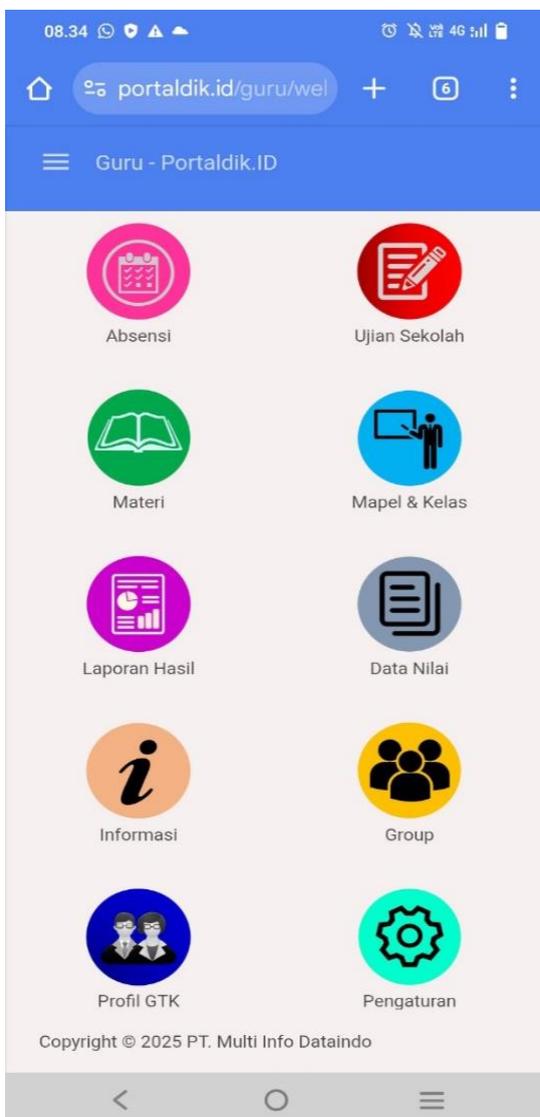
Tantangan utama yang dihadapi oleh pengajar dalam memanfaatkan Portaldik adalah kendala akses internet yang terbatas, serta kesulitan memahami fitur-fitur tertentu akibat kurangnya panduan praktis. Banyak guru melaporkan bahwa mereka mengalami akses lambat atau masalah login, terutama ketika banyak pengguna mengakses platform pada saat yang bersamaan. Sejumlah guru juga melaporkan bahwa tampilan Portaldik di perangkat mobile tidak sepenuhnya responsif, sehingga mengganggu kenyamanan penggunaannya, terutama bagi guru

yang lebih sering menggunakan ponsel untuk mengakses platform tersebut. Masalah teknis seperti ini menyebabkan beberapa guru kesulitan dalam memaksimalkan penggunaan Portaldik, dan menyarankan agar platform ini diperbaiki dari segi infrastruktur agar lebih stabil dan cepat.

Beberapa masalah teknis yang paling sering disebutkan oleh guru termasuk kesulitan login, akses lambat, dan masalah dalam mengelola atau mengunggah konten, seperti gambar dan soal ujian. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan mendesak untuk peningkatan infrastruktur dan dukungan teknis yang lebih memadai agar Portaldik dapat berjalan lebih optimal. Selain itu, ada juga saran untuk melakukan perbaikan pada user interface agar lebih intuitif dan mudah digunakan, serta menyediakan panduan penggunaan yang lebih jelas bagi para pengguna.

Secara keseluruhan, meskipun keterlibatan guru dalam penggunaan Portaldik tergolong tinggi, pemanfaatan fitur-fitur yang ada masih belum optimal. Banyak pengajar merasa bahwa Portaldik memiliki potensi besar untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran, namun platform ini masih perlu perbaikan pada aspek teknis, user interface, panduan penggunaan, dan dukungan teknis. Agar Portaldik dapat benar-benar mendukung pembelajaran secara maksimal dan berkelanjutan, pengembangan lebih lanjut diperlukan, terutama dalam hal fungsionalitas, kemudahan akses, dan interaktivitas.



Gambar 2. Fitur-Fitur Portaldik

Tampilan Portal Data Pendidikan (Portaldik) untuk guru, terlihat berbagai fitur yang disediakan untuk membantu guru dalam menjalankan tugas administratif dan mengelola pembelajaran. Fitur-fitur utama yang ada antara lain Absensi, Ujian Sekolah, Materi, Mapel & Kelas, Laporan Hasil, Data Nilai, Informasi, Group, Profil GTK, dan Pengaturan.

Fitur Absensi memudahkan guru untuk mencatat kehadiran siswa dengan lebih efisien. Ujian Sekolah membantu guru dalam membuat dan mengelola ujian secara online, sementara Materi menyediakan bahan ajar yang bisa diakses oleh guru untuk memudahkan penyampaian materi kepada siswa. Fitur Mapel & Kelas memungkinkan guru mengatur jadwal dan materi pelajaran untuk setiap kelas yang diajarkan. Laporan Hasil berguna untuk melihat hasil ujian atau evaluasi yang sudah dilakukan.

Fitur Data Nilai membantu guru mencatat dan mengelola nilai siswa dengan lebih teratur. Informasi digunakan untuk menyampaikan pengumuman atau informasi penting di sekolah, dan Group memudahkan komunikasi antar guru. Profil GTK memberikan informasi tentang status

kepegawaian guru, dan Pengaturan memungkinkan guru untuk mengatur preferensi pribadi mereka dalam sistem.

Namun, meskipun fitur-fitur yang ada sangat membantu, ada beberapa fitur yang kurang dimanfaatkan, seperti Pengaturan dan Profil GTK, karena dianggap kurang relevan dengan kegiatan mengajar sehari-hari. Selain itu, beberapa guru juga menghadapi masalah teknis, seperti akses lambat dan kesulitan login, yang mengganggu kenyamanan mereka dalam menggunakan portal ini. Hal ini menunjukkan bahwa Portaldik perlu perbaikan dalam hal aksesibilitas dan kemudahan penggunaan, seperti memperbaiki antarmuka pengguna agar lebih mudah dipahami dan responsif.

Secara keseluruhan, Portaldik memberikan banyak kemudahan untuk kegiatan administratif dan pembelajaran, tetapi masih ada beberapa area yang perlu diperbaiki, terutama terkait dengan kecepatan akses dan panduan penggunaan fitur. Dengan peningkatan di bidang ini, Portaldik bisa menjadi alat yang lebih efektif bagi guru untuk mendukung proses belajar mengajar.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil evaluasi usability Portal Data Pendidikan Indonesia (Portaldik) menggunakan System Usability Scale (SUS), dapat disimpulkan bahwa Portaldik masih berada pada tingkat kegunaan yang rendah dengan skor rata-rata 50,89 dari 42 guru responden. Skor ini menunjukkan bahwa meskipun portal ini sudah digunakan secara luas, terdapat banyak aspek yang perlu perbaikan untuk meningkatkan pengalaman pengguna. Dengan skor 50,89, Portaldik berada pada kategori low dalam rentang acceptability dan mendapatkan grade F dalam skala penilaian huruf SUS, yang mengindikasikan bahwa portal ini masih memerlukan perbaikan signifikan dalam hal kegunaan.

Namun, apabila dilihat dari adjective rating, yaitu penilaian subjektif berdasarkan kenyamanan penggunaan, skor ini dapat dikategorikan sebagai "Oke", yang berarti bahwa meskipun portal ini belum sepenuhnya optimal, sebagian guru masih merasa bahwa portal ini cukup bermanfaat untuk kebutuhan dasar, meskipun tidak memberikan pengalaman pengguna yang ideal.

Fitur materi ajar dan tugas pembelajaran mendapat apresiasi tinggi dari guru, karena membantu mereka dalam menyediakan materi yang sesuai dengan kurikulum dan memudahkan dalam mendistribusikan tugas kepada siswa. Fitur-fitur ini mempermudah guru dalam menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan mengorganisir modul ajar. Namun, beberapa fitur seperti Data GTK, Peta Capaian, dan Intervensi kurang dimanfaatkan karena dianggap terlalu teknis atau kurang relevan dengan kebutuhan pembelajaran sehari-hari.

Tantangan utama yang dihadapi oleh guru dalam memanfaatkan Portaldik adalah akses internet yang terbatas, serta kesulitan dalam memahami beberapa fitur akibat kurangnya panduan penggunaan yang jelas. Selain itu, masalah teknis seperti akses lambat dan kesulitan login mengganggu kenyamanan penggunaan, terutama ketika banyak pengguna mengakses portal pada saat bersamaan. Hal ini menunjukkan bahwa Portaldik perlu perbaikan pada infrastruktur teknis dan dukungan teknis untuk meningkatkan kecepatan akses dan responsivitas sistem.

Secara keseluruhan, meskipun Portaldik memberikan kemudahan dalam pengelolaan administrasi dan pembelajaran, masih ada ruang perbaikan yang besar, terutama dalam aspek kemudahan penggunaan, user interface, dan dukungan teknis. Peningkatan dalam hal aksesibilitas, antarmuka pengguna, dan panduan penggunaan akan sangat mendukung para guru untuk memaksimalkan penggunaan portal ini dalam pembelajaran. Dengan melakukan perbaikan pada aspek-aspek tersebut, Portaldik dapat menjadi platform yang lebih efektif dan efisien dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih baik dan berkelanjutan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Azis, H., Havaluddin, & Budiman, E. (2018). Usability study of student academic portal from a user's perspective. In Proceedings of the East Indonesia Conference on Computer and Information Technology (EIConCIT 2018). Institute of Electrical and Electronics Engineers (IEEE). <https://doi.org/10.1109/EIConCIT.2018.8878618>
- Anggraeni, D., & Wibisono, A. (2022). Evaluasi usability sistem informasi pada portal pendidikan berbasis web. *Jurnal Teknologi Pendidikan*,

- 5(2), 145-156.
<https://doi.org/10.xxxx/jtp.v5i2.1234>
- Brooke, J. (1996). SUS: A “quick and dirty” usability scale. In P. W. Jordan, B. Thomas, B. A. Weerdmeester, & A. L. McClelland (Eds.), *Usability evaluation in industry* (pp. 189-194). Taylor & Francis.
- Dewi, S. (2022). Pemanfaatan teknologi informasi dalam mendukung pendidikan di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 11(1), 33-42.
<https://doi.org/10.xxxx/jpt.v11i1.5678>
- Firmansyah, R. (2023). Peran portal data pendidikan terhadap peningkatan kinerja guru di sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 7(1), 75-89.
<https://doi.org/10.xxxx/jmp.v7i1.9101>
- Handayani, L., & Yulianto, T. (2023). Pengukuran usability portal akademik menggunakan System Usability Scale (SUS). *Jurnal Sistem Informasi*, 9(3), 201-210.
<https://doi.org/10.xxxx/jsi.v9i3.1122>
- Hidayat, M., Rahman, F., & Sari, D. (2022). Pengembangan sistem informasi manajemen pendidikan: Studi kasus di sekolah menengah. *Jurnal Informatika Pendidikan*, 6(2), 120-131.
<https://doi.org/10.xxxx/jip.v6i2.3344>
- Hunim, H., & Aimah, S. (2024). Transformasi digital: Optimalisasi SIMDIK dalam peningkatan mutu pendidikan di SPM Muadalah Ulya. *Jurnal Morfologi: Jurnal Pendidikan dan Agama*, 6(2), 145–155.
<https://journal.aspirasi.or.id/index.php/morfologi/article/view/949>
- Kemendikbudristek. (2024, April 27). Dukungan dan komitmen ekosistem pendidikan demi menyukseskan transformasi digital. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Retrieved from Kemdikbudristek website
- Kemendikdasmen. (2025, January 21). Dorong transformasi digital pendidikan Indonesia, Kemendikdasmen luncurkan Rumah Pendidikan. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah, Kemendikbudristek. Retrieved from Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah website
- Lestari, P., Kurniawan, B., & Santoso, Y. (2024). Faktor yang mempengaruhi tingkat pemanfaatan portal data pendidikan oleh guru. *Jurnal Pendidikan Digital*, 3(1), 45-57.
<https://doi.org/10.xxxx/jpd.v3i1.7789>
- Nugroho, A., & Purnomo, E. (2023). Implementasi metode SUS dalam evaluasi aplikasi pendidikan berbasis web. *Jurnal Teknologi Informasi dan Komunikasi*, 10(4), 310-318.
<https://doi.org/10.xxxx/jtik.v10i4.8845>
- Nuraini, F., & Hanifah, L. (2024). Pengaruh perkembangan Sistem Informasi Manajemen Pendidikan (SIMDIK) dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Innovative: Journal of Research in Education*, 9(1), 55–66. <https://j->

- innovative.org/index.php/Innovative/article/view/7445
- Pratama, R., & Nurhadi, H. (2023). Kendala usability pada sistem portal pendidikan nasional: Studi literatur. *Jurnal Teknologi dan Sistem Informasi*, 8(2), 97-108. <https://doi.org/10.xxxx/jtsi.v8i2.5566>
- Putri, A. N., & Hasanah, S. (2023). Evaluasi usability portal data pendidikan berbasis web dengan metode SUS. *Jurnal Sistem Informasi dan Komputer*, 11(2), 102-112. <https://doi.org/10.xxxx/jsik.v11i2.1203>
- Ramadhani, F., Wibowo, T., & Azizah, R. (2024). Optimalisasi portal data pendidikan di sekolah menengah melalui evaluasi usability. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi Informasi*, 5(1), 60-74. <https://doi.org/10.xxxx/jpti.v5i1.4345>
- Saputra, J., & Azizah, F. (2023). Portal data pendidikan: Peranan dan tantangan dalam meningkatkan akses informasi bagi guru. *Jurnal Pendidikan Digital*, 4(2), 89-101. <https://doi.org/10.xxxx/jpd.v4i2.9988>
- Sari, L., & Rahman, H. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi user experience pada portal pendidikan: Studi kasus guru sekolah dasar. *Jurnal Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 150-160. <https://doi.org/10.xxxx/jmsi.v3i3.7654>
- Wulandari, S., & Susanti, V. (2024). Peran sistem informasi manajemen dalam mendukung proses pembelajaran di era digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 12(1), 25-38. <https://doi.org/10.xxxx/jpt.v12i1.1123>
- Wulansari, A., Faroqi, A., & Suryanto, T. L. M. (2023). Analisis Tingkat Usabilitas Website Perguruan Tinggi Menggunakan System Usability Scale (SUS). *Jurnal Teknologi Informasi Dan Terapan*, 10(2), 126–131. <https://doi.org/10.25047/jtit.v10i2.328>
- Yanti, Q. F., Fadillahsyah, M. F., Rizqa, M., & Husni, R. (2024). Peran Informasi Sistem Manajemen Pendidikan sebagai Pelayanan Administrasi Efektif di Sekolah. *Progressive of Cognitive and Ability*, 3(4), 274–281. <https://doi.org/10.56855/jpr.v3i4.1073>
- Purnamasari, S. D., & Syakti, F. (2020). Implementasi Usability Testing dalam Evaluasi Website Sekolah: Studi Kasus: SMK Negeri Sumsel. *Jurnal SISFOKOM (Sistem Informasi dan Komputer)*, 9(3), 420–426. <https://doi.org/10.32736/sisfokom.v9i3.1000>
- Sari, M. S., Putra, R. A., & Panjaitan, F. (2024). Evaluasi Usability E-Modul Basis Data Menggunakan Metode System Usability Scale (SUS). *Jurnal Ilmiah Global Education*, 5(2), 2764–3177. <https://ejournal.nusantaraglobal.ac.id/index.php/jige/article/view/2764/3177>
-